

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	SDGs: Seru Dijamin Gak Sulit!!! “Menjadi agen perubahan yang sadar SDGs, berkompetensi global, dan berkomitmen dalam Service Learning”
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Peserta TTC</p> <p>Kebutuhan:</p> <p>Peserta TTC harus memahami integrasi SDGs dan Global Competence dalam kurikulum secara mendalam. Mereka perlu mengetahui cara menggunakan SDGs sebagai kerangka untuk kurikulum global yang responsif. Selain itu, mereka harus bisa merancang LXD, yang menggabungkan SDGs dengan prinsip Service Learning. Kemampuan ini akan membantu mereka memperdalam pemahaman tentang Global Competence dan mengembangkannya.</p> <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektivitas pengajaran SDGs. 2. Mengembangkan konsep “global citizenship” dan kompetensi global. 3. Memahami dan mengimplementasikan Teori Konstruktivisme dalam pembelajaran. 4. Memahami pentingnya refleksi kritis berserta strategi penerapannya. 5. Merancang Service Learning yang mengintegrasikan SDGs dan Global Competence.
Persona Pembelajar	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta TTC mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai SDGs, Global Competence, dan Service Learning melalui pendekatan konstruktivisme. 2. Peserta TTC dapat mengembangkan kompetensi global yang mencakup apresiasi keberagaman perspektif, keterampilan berpikir kritis dan analisis, kemampuan berkolaborasi lintas budaya dan disiplin ilmu, kepekaan sosial serta empati. 3. Peserta TTC dapat memahami keenam elemen Service Learning untuk menerapkan integrasi SDGs dan Global Competence

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta TTC mendapat feedback konstruktif dan kesempatan untuk berlatih merancang LXD Service Learning 5. Peserta TTC dapat merefleksikan pengalaman dan pemahamannya selama merancang LXD Service Learning
Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Inquiry-Based Learning: Peserta TTC melakukan interview, observasi, dan analisis terhadap praktik SDGs dan Global Competence selama perjalanan dengan alat bantu berupa panduan. Peserta diberikan contoh kasus nyata yang mengarah pada solusi inovatif untuk masalah SDGs. Tujuannya adalah mendorong peserta untuk membuat pertanyaan kritis tentang isu yang ditemui. Dengan demikian peserta diajak berpikir kritis serta mencari solusi yang relevan dan dilakukan melalui diskusi. Ini akan melatih kemampuan berkomunikasi dalam menyampaikan pendapat • Pembelajaran Kolaboratif: Peserta TTC melakukan brainstorming terkait SDGs, Global Competence, dan Service Learning. Peserta secara bergiliran menyampaikan pendapatnya, sehingga dapat terlibat aktif dan memperkaya pemahamannya • Pelatihan Merancang LXD Service Learning: Peserta TTC mengikuti workshop khusus tentang prinsip-prinsip desain pembelajaran yang efektif, termasuk cara mengintegrasikan 6 elemen Service Learning, Teori Konstruktivisme, dan refleksi ke dalam LXD. Peserta juga mempresentasikan rancangan mereka kepada peer dan fasilitator untuk mendapatkan masukan dan saran konstruktif • Design Thinking: Peserta merancang LXD Service Learning untuk menyelesaikan masalah berdasarkan DQ yang diberikan. Peserta juga dipandu dan diberikan feedback oleh peer dan expert Design Thinking • Attitude & Value: Peserta merefleksikan pengalaman mereka dengan nilai-nilai pribadi dan profesional melalui pertanyaan reflektif yang mengarah kepada aspek empati, respect, kepekaan dan kepedulian sosial • Penggunaan Teknologi: Penggunaan <i>Smartphone</i> yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil observasi dan penggunaan Trello dan website www.fislc.com sebagai sumber belajar dan wadah dalam menyusun jurnal refleksi
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang dimuat di www.fislc.com • Referensi PDF LC untuk TTC 2024 dan Assist Learning di Trello

	<ul style="list-style-type: none"> Referensi untuk prior knowledge berupa video berisi contoh pengupayaan SDGs, Global Competence, dan praktik Service Learning <p>Sumber Daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	<p>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</p> <p>Pengujian : Uji coba itinerary</p>
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian formatif: proses refleksi secara lisan yang dipandu oleh fasilitator akan dilakukan untuk berbagi pengalaman, perspektif, maupun pertanyaan. Refleksi ini juga akan dilaksanakan secara reguler dan menjadi bagian dari proses belajar yang berkelanjutan Portfolio: refleksi dalam bentuk tulisan yang tertuang dalam Trello untuk berbagi pemahaman yang telah didapat setelah melakukan kegiatan belajar di tiap pertemuan. Feedback diberikan secara konstruktif dan personalize agar peserta semakin termotivasi untuk terus belajar Presentasi: di akhir program TTC peserta akan mempresentasikan hasil rancangan LXD Service Learning yang telah dirancang dengan mengintegrasikan pemahaman tentang 6 elemen Service Learning, SDGs, Global Competence dan Teori Konstruktivisme Self-assessment and peer assessment: peserta didorong untuk menilai kinerja maupun pencapaian mereka dan rekan mereka selama mengikuti program dan merancang LXD menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek seperti kreativitas dalam penyelesaian masalah, pemahaman terhadap SDGs, kemampuan berkomunikasi, dan berkolaborasi
Feedback dan Iterasi	Mengumpulkan feedback yang termuat di Trello berisi kesan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi oleh peserta selama mengikuti program. Feedback ini kemudian direview untuk mengidentifikasi kekuatan program dan aspek yang perlu ditingkatkan
Implementasi	<p>Dilakukan 4x pertemuan,</p> <p>Meeting 1: Eksplorasi Pasar Gedhe - Durasi 4 Jam 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktivitas: Peserta menggunakan Teman Bus menuju Pasar Gedhe, di mana mereka menjelajahi, mengobservasi, dan menganalisis praktik SDGs dan Global Competence melalui wawancara dan dokumentasi foto/video Diskusi: Peserta mengikuti sesi diskusi di ruang terbuka Balaikota Surakarta yang dipandu oleh fasilitator untuk

	<p>membahas hasil observasi dan pemahaman terkait SDGs, Global Competence, dan Teori Konstruktivisme</p> <p>Meeting 2: Kunjungan ke Rumah Budaya Kratonan - Durasi 3 Jam 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas: Peserta melakukan observasi dan interaksi di Rumah Budaya Kratonan untuk mendalami hubungan antara Global Competence dan SDGs, serta mengerti konsep Service Learning dan pentingnya refleksi - Diskusi: Peserta melakukan diskusi yang dipandu oleh fasilitator sekaligus merefleksikan pengalaman dan pemahaman yang didapat <p>Meeting 3 Pelatihan LXD di LC Class - Durasi 2 jam 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas: Peserta mengikuti pelatihan yang dipandu oleh fasilitator, untuk merancang LXD Service Learning dengan mengintegrasikan SDGs dan Global Competence ke dalam kurikulum pembelajaran. - Refleksi: Peserta mendapat feedback dan saran dari expert dan peer untuk meningkatkan LXD mereka. <p>Meeting 4 Presentasi LXD di LC Class – Durasi 2 jam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas: Peserta mempresentasikan LXD Service Learning yang sudah dirancang. - Refleksi: Peserta merefleksikan kinerjanya selama mengikuti program dan mendapatkan feedback dari fasilitator serta peer. <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta diharapkan memiliki kecukupan prior knowledge terkait SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme, dan Service Learning yang sudah tersedia dalam website www.fislc.com dan Trello • Fasilitator memegang peran penting dalam navigasi proses diskusi dan terus memotivasi peserta agar menjadi pembelajar aktif • Peserta memiliki curiosity, pemikiran yang terbuka, serta menunjukkan respect selama menjalani program TTC
--	---